

ANALISIS *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) DAN *RESIDUAL INCOME* (RI) GUNA MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. SURYA CITRA MEDIA, TBK PERIODE 2014-2020

Ida Yuliana¹, Danna Solihin², Sunarto³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : idayuliana07@gmail.com

Keywords :

Return On Investment, Residual Income and Financial Performance

ABSTRACT

.This research aims to find out the company's performance reviewed from Return On Investment (ROI) from 2014 to 2020, to find out the company's performance is reviewed from Residual Income (RI) from 2014 to 2020.

The analytical tools used by researchers are Return On Investment (ROI) and Residual Income (RI). The data needed is 7 years, namely in 2014 to 2020 data obtained from the Indonesia Stock Exchange.

The results showed that: 1) Return on Investment (ROI) decreased in 2014-2015, decreased in 2016-2019, and increased in 2020. 2) Residual Income (RI) increased in 2014-2015, decreased in 2016, increased in 2017, decreased in 2018, and increased in 2019-2020.

The results of the analysis showed that the company's condition was unstable. The correlation between Return On Investment (ROI) and capital costs indicates that a company's Return On Investment (ROI) was below the cost of capital over seven periods. It can be concluded that residual income (RI) analysis of the company's performance has not been good enough. Negative residual income (RI) over seven periods indicates that the company has not invested its capital effectively. The company can reevaluate the investment policy that has been done so that it produces efficient capital costs so that the residual income value is positive and needs to balance between the increase in sales and the increase in company profits.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis saat ini cenderung mengarah pada persaingan bisnis global. Hal ini terlihat dengan banyaknya startup di dalam dan luar negeri serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, persaingan bisnis akan semakin ketat dan kompleks. Fenomena persaingan bisnis mendorong perusahaan untuk melakukan inovasi produk, dan perusahaan perlu memaksimalkan kinerja operasionalnya secara efektif dan efisien. Kebijakan ini diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis global.

Perusahaan memiliki beberapa tujuan, antara lain meningkatkan penjualan, memaksimalkan kinerja operasi perusahaan dan memperoleh laba terbaik. Laba yang diperoleh atau laba yang tidak optimal dapat diketahui dalam laporan keuangan perusahaan. Hasil analisis laporan keuangan dapat mencerminkan status kinerja keuangan perusahaan dan

dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, oleh karena itu informasi dalam laporan keuangan harus mencantumkan status keuangan dari sistem pencatatan keuangan.

Teori yang melandasi penelitian ini adalah Manajemen keuangan merupakan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. kinerja keuangan adalah suatu gambaran mengenai keberhasilan atau kegagalan dari suatu perusahaan dalam melaksanakan tugasnya guna mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2012:2) : “kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.”

Penelitian ini menggunakan pusat investasi karena merupakan pusat pertanggungjawaban yang paling luas. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dalam pusat investasi dapat dilakukan dengan dua metode yaitu *Return On Investment* (ROI) dan *Residual Income* (RI). Menurut Kasmir (2014:202) : “Analisis *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas sejumlah aktiva yang di gunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* (ROI) juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya”.

Return On Investment (ROI) memiliki kelemahan, yaitu tidak menghitung biaya modal, sehingga ROI yang tinggi belum bisa dikatakan efektif sebelum dibandingkan dengan biaya modal, kelemahan ROI dapat ditutupi dengan analisis *Residual Income* (RI) dikarenakan pada perhitungan *Residual Income* (RI) telah memasukkan biaya modal. Menurut Hansen dan Mowen, (2013:583) *Residual Income* (RI) adalah : “*Residual Income* (RI) atau laba residu adalah perbedaan antara laba operasi dan pengembalian dolar minimum yang disyaratkan atas aktiva operasi perusahaan”.

Peneliti memilih obyek penelitian pada PT. Surya Citra Media, Tbk. karena PT. Surya Citra Media, Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri media berbasis konten serta memiliki dua saluran TV nasional terbesar di Indonesia, yaitu Surya Citra Televisi (SCTV) dan Indosiar Visual Mandiri (Indosiar). Berdasarkan laporan keuangan PT. Surya Citra Media, Tbk. pendapatan bersih perusahaan mengalami peningkatan selama tujuh tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengukur seberapa baik kinerja perusahaan sehingga mampu meningkatkan pendapatan bersih tiap tahunnya. Berikut pendapatan bersih dari PT. Surya Citra Media, Tbk. selama periode 2014 sampai tahun 2020.

Tabel 1.: Pendapatan Bersih PT. Surya Citra Media, Tbk. periode 2014-2020

Keterangan	Tahun						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Pendapatan Bersih (Milyaran Rupiah)	4.075	4.237	4.524	4.453	5.276	5.523	5.101

Sumber : Laporan Keuangan PT. Surya Citra Media, Tbk 2021

Tabel diatas digambarkan bahwa pendapatan bersih perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya, tetapi di tahun 2020 PT. Surya Citra Media, Tbk mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu waspada dengan kondisi keuangannya, sehingga perlu dan pentingnya penilaian kinerja perusahaan di tahun

selanjutnya agar dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan kedepannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja keuangan perusahaan dinilai dengan menggunakan metode *Return On Investment (ROI)* dan untuk mengetahui Kinerja keuangan perusahaan jika dinilai menggunakan metode *Residual Income (RI)*.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan serta informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan perusahaan PT. Surya Citra Media, Tbk dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 yang telah di audit dan bersumber dari Bursa Efek Indonesia (IDX).

Teknik Analisis

Tahapan-tahapan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang berfokus pada *Return on Investment (ROI)*.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan pendekatan *Residual Income (RI)*.

$$\begin{aligned} \text{RI} &= \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal} \\ &= \text{EBIT} (1-t) - (\text{WACC} \times \text{Total Aktiva}) \end{aligned}$$

Keterangan :

NOPAT = laba operasi setelah pajak

EBIT = laba sebelum bunga dan pajak

t = tingkat pajak

WACC = biaya modal rata-rata tertimbang

- a. Menghitung tingkat pajak

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Laba Sebelum Pajak

- b. Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang

$$WACC = Wd \cdot kd (1 - T) + Ws \cdot Ks$$

- c. Menghitung Tingkatan Modal Dari Hutang (Wd)

$$Wd = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- d. Menghitung Biaya Hutang / *Cost Of Debt* (Kd)

$$Kd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

- e. Menghitung Tingkat Modal Dari Ekuitas (Ws)

$$Ws = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- f. Menghitung Biaya Ekuitas / *Cost Of Equity* (Ks)

$$Ks = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2.: Nilai Return On Investment (ROI) dan Residual Income (RI) PT. Surya Citra Media, Tbk Periode 2014-2020

Tahun	<i>Return on Investment</i>	Keterangan	<i>Residual Income</i>	Keterangan
2014	30,78%	-	-146.015.164	-
2015	33,71%	Meningkat	-144.882.097	Meningkat
2016	31,15%	Menurun	-206.068.668	Menurun
2017	24,29%	Menurun	-56.441.897	Meningkat
2018	22,22%	Menurun	-123.630.337	Menurun
2019	15,53%	Menurun	-38.459.693	Meningkat
2020	17,51%	Meningkat	-35.347.169	Meningkat

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2022

Pembahasan

Kinerja keuangan pada PT. Surya Citra Media Tbk yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2014 sebesar 30,78%. *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2015 sebesar 33,71%. Pada tahun 2014-2015 *Return On Investment* (ROI) yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan. Peningkatan disebabkan karena adanya peningkatan laba bersih setelah pajak dan diikuti oleh penurunan total aset.

Kinerja keuangan pada PT. Surya Citra Media Tbk yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2015 sebesar 33,71%. *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2016 sebesar 31,15%. Pada tahun 2015-2016 *Return On Investment* (ROI) yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan. Penurunan disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dan diikuti oleh peningkatan total aset.

Kinerja keuangan pada PT. Surya Citra Media Tbk yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2016 sebesar 31,15%. *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2017 sebesar 24,29%. Pada tahun 2016-2017 *Return On Investment* (ROI) yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan. Penurunan disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dan diikuti oleh peningkatan total aset.

Kinerja keuangan pada PT. Surya Citra Media Tbk yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2017 sebesar 24,29%. *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2018 sebesar 22,22%. Pada tahun 2017-2018 *Return On Investment* (ROI) yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan. Penurunan disebabkan karena adanya peningkatan laba bersih setelah pajak dan diikuti oleh peningkatan total.

Kinerja keuangan pada PT. Surya Citra Media Tbk yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2018 sebesar 22,22%. *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2019 sebesar 15,53%. Pada tahun 2018-2019 *Return On Investment* (ROI) yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan. Penurunan disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dan diikuti oleh peningkatan total aset.

Kinerja keuangan pada PT. Surya Citra Media Tbk yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2019 sebesar 15,53%. *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2020 sebesar 17,51%. Pada tahun 2019-2020 *Return On Investment* (ROI) yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan. Peningkatan disebabkan karena adanya peningkatan laba bersih setelah pajak dan diikuti oleh peningkatan total aset.

Kinerja keuangan pada PT. Surya Citra Media Tbk yang diukur dengan *Residual Income* (RI) pada tahun 2014 sebesar Rp -150.290.633. *Residual Income* (RI) pada tahun 2015 sebesar Rp -159.036.584. Pada tahun 2014-2015 *Residual Income* (RI) yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan. Penurunan disebabkan karena adanya peningkatan NOPAT dan diikuti oleh meningkatnya biaya modal.

Kinerja keuangan pada PT. Surya Citra Media Tbk yang diukur dengan *Residual*

Income (RI) pada tahun 2015 sebesar Rp -159.036.584. *Residual Income* (RI) pada tahun 2016 sebesar Rp -194.017.138 Pada tahun 2015-2016 *Residual Income* (RI) yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan. Penurunan disebabkan karena adanya penurunan NOPAT dan diikuti oleh meningkatnya biaya modal.

Kinerja keuangan pada PT. Surya Citra Media Tbk yang diukur dengan *Residual Income* (RI) pada tahun 2016 sebesar Rp -194.017.138. *Residual Income* (RI) pada tahun 2017 sebesar Rp -47.286.024. Pada tahun 2016-2017 *Residual Income* (RI) yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan. Peningkatan disebabkan karena adanya penurunan NOPAT dan diikuti oleh menurunnya biaya modal.

Kinerja keuangan pada PT. Surya Citra Media Tbk yang diukur dengan *Residual Income* (RI) pada tahun 2017 sebesar Rp -47.286.024. *Residual Income* (RI) pada tahun 2018 sebesar Rp -110.450.651. Pada tahun 2017-2018 *Residual Income* (RI) yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan. Penurunan disebabkan karena adanya peningkatan NOPAT dan diikuti oleh meningkatnya biaya modal.

Kinerja keuangan pada PT. Surya Citra Media Tbk yang diukur dengan *Residual Income* (RI) pada tahun 2018 sebesar Rp -110.450.651. *Residual Income* (RI) pada tahun 2019 sebesar Rp -110.328.640. Pada tahun 2018-2019 *Residual Income* (RI) yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan. Peningkatan disebabkan karena adanya penurunan NOPAT dan diikuti oleh menurunnya biaya modal.

Kinerja keuangan pada PT. Surya Citra Media Tbk yang diukur dengan *Residual Income* (RI) pada tahun 2019 sebesar Rp -110.328.640. *Residual Income* (RI) pada tahun 2020 sebesar Rp -70.535.067. Pada tahun 2019-2020 *Residual Income* (RI) yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan. Peningkatan disebabkan karena adanya peningkatan NOPAT dan diikuti oleh meningkatnya biaya modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan nilai *Return On Investment* (ROI) selama tujuh periode yaitu dari 2014-2020 menunjukkan kondisi yang cukup baik dengan menghasilkan nilai *Return On Investment* (ROI) positif yang berarti bahwa perusahaan mampu meningkatkan pendapatan dan aset dari tahun sebelumnya yang mengakibatkan kenaikan pada tingkat laba bersih sesudah pajak namun perkembangan *Return On Investment* (ROI) mengalami naik turun. Penurunan menunjukkan bahwa laba perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sedangkan aktiva perusahaan mengalami peningkatan. Apabila dibandingkan dengan biaya modal rata-rata tertimbang menunjukkan bahwa perusahaan dalam menginvestasikan modalnya belum efektif dan belum mampu memenuhi harapan para investor, karena biaya modal perusahaan yang tinggi.
2. Berdasarkan nilai *Residual Income* (RI) selama tujuh periode yaitu dari 2014-2020 menunjukkan kondisi yang kurang baik karena perkembangan setiap tahunnya bernilai negatif akibat pengaruh *Return On Investment* (ROI) yang selalu berada dibawah biaya modal sehingga perusahaan belum bisa memenuhi tingkat pengembalian yang diharapkan investor.

Saran

1. Bagi PT. Surya Citra Media, Tbk, sebaiknya perlu menyeimbangkan antara kenaikan penjualan dengan kenaikan laba perusahaan agar tercipta konsisten pertumbuhan kenaikan laba perusahaan. Perusahaan hendaknya lebih cermat dalam memilih sumber pendanaan agar tercipta kondisi modal yang optimal sehingga biaya modalnya lebih rendah daripada nilai *Return On Investment* (ROI) yang berakibat nilai *Residual Income* (RI) menjadi negatif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya, yang menggunakan topik yang sama disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan alat analisis lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, peneliti selanjutnya sebaiknya mencari sumber literatur yang lebih banyak sehingga dapat memberikan pembahasan yang lebih baik.

REFERENCES

Agus, Sartono. 2015. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.

Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan, cetakan kedua, Bandung: Alfabeta.

Hansen dan Mowen. 2013. Akuntansi Manajerial. Edisi 8 Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ketujuh. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.

Kariyoto. 2018. Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.